

Pengaruh Kinerja Pengelola Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Jonathan Chaeros Setiadi¹⁾, Florencia Irena Lawita²⁾

Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav. 22, Jakarta 13210

¹⁾ Email: J.chaeros@gmail.com

²⁾ Email: Florencia.lawita@kalbis.ac.id

Abstract: This study aims to examine the effect of financial manager performance and the utilization of information technology on the quality of financial reporting in PT Indotruck. The quality of financial reporting is one of the important indicators in the transparency and accountability of financial management. This study uses a quantitative approach with a survey design. The data analysis method used is multiple linear regression to test the effect of financial manager performance variables and the utilization of information technology on the quality of financial reporting. The results of the study indicate that financial manager performance and the utilization of information technology have a significant effect on the quality of financial reporting. The utilization of information technology, especially in the form of accounting software, has been shown to increase the accuracy and efficiency of financial reporting. This study provides implications for financial managers and organizations to further improve the competence of financial managers and maximize the utilization of information technology to produce quality financial reports.

Key Word: Financial Manager Performance, utilization of Information Technology, Quality of Financial Reporting.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja pengelola keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada instansi PT Indotruck. Kualitas pelaporan keuangan merupakan salah satu indikator penting dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel kinerja pengelola keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengelola keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya dalam bentuk perangkat lunak akuntansi, terbukti meningkatkan akurasi dan efisiensi pelaporan keuangan. Penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola keuangan dan organisasi untuk lebih meningkatkan kompetensi pengelola keuangan serta memaksimalkan penggunaan teknologi informasi guna menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kata kunci: Kinerja Pengelola Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Pelaporan Keuangan.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri salah satu elemen penting yang menjadi tulang punggung perusahaan, apapun jenisnya, adalah bagian keuangan. Pengelolaan yang akurat, penuh perhitungan, dan

disiplin selalu menjadi kunci utamanya. Untuk itu, penting bagi setiap pemilik perusahaan memahami konsep kinerja keuangan perusahaan yang ideal, sehingga upaya yang dilakukan menjadi lebih fokus.

Secara sederhana, definisi dari kinerja keuangan perusahaan sendiri merupakan sebuah analisis yang

dilakukan dengan tujuan melihat seberapa jauh perusahaan yang Anda miliki telah melaksanakan kegiatan keuangan dengan mengacu pada aturan pelaksanaan keuangan yang ideal. Hal ini juga dipahami sebagai kondisi keuangan sebuah perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga kemudian dapat diketahui tentang performa dan keadaan keuangan bisnis yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode waktu tertentu.

Menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

Teknologi Informasi disingkat TI merupakan teknologi yang dipakai oleh manusia untuk mengolah data. Pengolahan data oleh TI mencakup prosesnya, cara mendapatkannya, bagaimana menyusunnya, sampai laba perusahaan di masa yang akan datang (Lev dan Thiagarajan 1993; Penman dan Zhang 1999; Richardson et al. 2001; Beneish dan Vargus 2002; Richardson 2003), atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Dechow dan Dichev 2002; Cohen 2003)

B. Perumusan Masalah

1. Apakah Kinerja Pengelola Keuangan Berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan?
2. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya terbatas pada PT Indotruck Utama

menyimpan data hingga akhirnya menyuguhkan informasi akurat yang dapat membantu pekerjaan manusia. Data yang diolah menggunakan TI bisa digunakan mempermudah manusia dalam urusan bisnis, urusan pribadi, bahkan urusan negara. Dalam bentuknya, TI terwujud melalui software dan hardware komputer. Selanjutnya, teknologi informasi salah satunya dimanfaatkan dalam bentuk Enterprise Resource Planning (ERP).

Kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Itu tercermin dalam laba perusahaan. Pendapat pertama menyatakan bahwa laba yang berkualitas tercermin pada keberlanjutan laba bersih yang stabil. Kemudian, pendapat kedua mengklaim bahwa kualitas pelaporan keuangan terkait dengan kinerja pasar di bursa saham. Hubungan yang lebih kuat antara laba dan imbalan pasar menunjukkan kinerja laporan keuangan yang tinggi.

Pelaporan keuangan dikatakan tinggi/berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk

2. Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada Kinerja Pengelola Keuangan, Pemanfaatan Teknologi, dan Kualitas Pelaporan Keuangan

D. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh Kinerja Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan
2. Menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

E. Manfaat Penelitian

Bisa menghasilkan manfaat untuk PT Indotruck terkait:

1. Kinerja Pengelola Keuangan (X1)
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)

3. Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memahami dan menganalisis pengaruh Kinerja Pengelola Keuangan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan, dan memahami dan Memahami pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif.

G. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kinerja Pengeluaran Keuangan

Kinerja pengeluaran keuangan mengacu pada cara perusahaan mengelola dan mengalokasikan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Aspek utama dari kinerja pengeluaran keuangan meliputi:

1. Efisiensi dalam Pengeluaran: Mengukur sejauh mana perusahaan dapat menggunakan sumber daya keuangannya secara optimal untuk mendapatkan hasil maksimal. Ini melibatkan pengendalian biaya dan pemanfaatan dana yang efisien. (Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). "Principles of Corporate Finance."; Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1992). "The Balanced Scorecard: Measures that Drive Performance.")
2. Pengendalian Biaya: Proses untuk memastikan bahwa pengeluaran tetap dalam batas anggaran yang telah ditetapkan dan menghindari pemborosan yang tidak perlu. (Shilling, S. H. (1996). "Cost Management and Control: A Strategic Approach."; Drury, C. (2013). "Management and Cost Accounting.")
3. Optimalisasi Penggunaan Dana: Melakukan alokasi dana dengan cara yang memberikan dampak paling

besar terhadap pencapaian tujuan perusahaan, serta memastikan bahwa investasi dilakukan pada area yang paling produktif dan menguntungkan. (Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). "Management Control Systems."; Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2002). "Introduction to Management Accounting.")

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pengeluaran Keuangan

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pengeluaran keuangan antara lain:

1. Kebijakan Pengeluaran Perusahaan: Kebijakan yang jelas dan terstruktur tentang bagaimana pengeluaran harus dilakukan sangat penting. Kebijakan ini mencakup prosedur pengeluaran, batasan anggaran, dan persetujuan yang diperlukan.
2. Sistem Pengendalian Intern yang Diterapkan: Sistem pengendalian intern yang baik memastikan bahwa pengeluaran dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Ini mencakup audit internal, pengawasan, dan mekanisme pengendalian yang efektif.
3. Kemampuan Manajemen dalam Merencanakan dan Mengelola Anggaran: Kemampuan manajer untuk merencanakan, memantau, dan mengelola anggaran mempengaruhi seberapa baik perusahaan dapat mengelola pengeluaran. Perencanaan anggaran yang baik memungkinkan penyesuaian yang diperlukan agar tetap berada dalam batas yang telah ditetapkan.
4. Tingkat Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana: Transparansi dalam pengeluaran dan akuntabilitas atas penggunaan dana adalah kunci untuk

menghindari penyalahgunaan dan memastikan bahwa pengeluaran dilakukan secara sesuai.

3. Hubungan Kinerja Pengeluaran Keuangan dengan Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas pelaporan keuangan yang baik dapat tercermin dari kinerja pengeluaran keuangan yang efektif dan efisien. Ketika pengeluaran keuangan dikelola dengan baik, maka pelaporan keuangan cenderung lebih akurat, lengkap, relevan, dan dapat dipercaya. Sebaliknya, kelemahan dalam pengelolaan keuangan dapat mempengaruhi integritas dan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Hubungan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Keterkaitan dengan Akurasi dan Kepercayaan: Pengelolaan pengeluaran yang efektif berkontribusi pada akurasi laporan keuangan, karena informasi mengenai pengeluaran tercatat dengan benar dan lengkap. (Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2019). "Financial Accounting Theory and Analysis: Text and Cases."; Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2018). "Financial Accounting.")
2. Dampak pada Informasi Relevan: Pengelolaan pengeluaran yang baik memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat, yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik. (Tweedie, D., & Whittington, G. (2015). "Theories of Financial Accounting."; Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). "Intermediate Accounting.")

3. Pengaruh pada Integritas Laporan Keuangan: Kelemahan dalam pengelolaan pengeluaran dapat menyebabkan informasi keuangan yang tidak akurat atau tidak lengkap, mengurangi integritas laporan keuangan dan kepercayaan dari pemangku kepentingan. (Dechow, P., Ge, W., & Schrand, C. (2010). "Understanding Earnings Quality: A Review of the Proxy Variables." *Journal of Accounting and Economics*, 50(2-3), 344-401.; Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). "A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting." *Journal of Accounting and Economics*, 28(1-3), 1-74.)

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Kinerja Pengeluaran Keuangan

Teknologi informasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja pengeluaran keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja pengeluaran keuangan. Contohnya, sistem informasi keuangan yang terintegrasi dapat mempercepat proses pelaporan, meningkatkan akurasi data, serta memungkinkan manajemen untuk memonitor pengeluaran secara real-time. Selain itu, teknologi juga dapat digunakan untuk pengendalian anggaran, analisis biaya, dan manajemen risiko keuangan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan korelasional. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik objek yang diteliti, sedangkan pendekatan

korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel yang diteliti.

B. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel utama dalam penelitian ini:

1. Kinerja Pengelola Keuangan (X_1)
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)
3. Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

C. Definisi Operasional

- Kinerja Pengelola Keuangan (X_1): Variabel ini diukur dengan kemampuan pengelola keuangan dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2): Variabel ini diukur dengan kemampuan tingkat penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah dan meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan.
- Kualitas Pelaporan Keuangan (Y): Variabel ini diukur dengan menggunakan tingkat akurasi, ketepatan waktu, dan keandalan informasi keuangan yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola keuangan di instansi PT Indotruck. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 responden yang dipilih secara random sampling.

1. Data Demografi Responden

a. Jenis Kelamin:

- Laki-laki

- Perempuan

b. Usia:

- 20-30 tahun
- 31-40 tahun
- 41-50 tahun

c. Pendidikan Terakhir:

- D3
- S1
- S2

d. Pekerjaan:

- Pegawai Negeri
- Karyawan Swasta
- Wiraswasta
- Lainnya (sebutkan):

2. Kinerja Pengelola Keuangan

a. Seberapa baik pengelola keuangan di tempat Anda bekerja dalam merencanakan anggaran keuangan?

- Sangat buruk
- Buruk
- Cukup baik
- Baik
- Sangat baik

b. Seberapa tepat waktu pengelola keuangan dalam menyusun laporan keuangan?

- Sangat tidak tepat waktu
- Tidak tepat waktu
- Cukup tepat waktu
- Tepat waktu
- Sangat tepat waktu

- c. Seberapa akurat laporan keuangan yang disusun oleh pengelola keuangan di tempat Anda bekerja?
- Sangat tidak akurat
 - Tidak akurat
 - Cukup akurat
 - Akurat
 - Sangat akurat
- d. Seberapa transparan pengelola keuangan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pihak terkait?
- Sangat tidak transparan
 - Tidak transparan
 - Cukup transparan
 - Transparan
 - Sangat transparan
- 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam**
- a. Apakah tempat Anda bekerja sudah menggunakan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan?
- Ya
 - Tidak
- b. Seberapa sering teknologi informasi digunakan untuk memantau dan mengelola aliran keuangan?
- Tidak pernah
 - Jarang
 - Kadang-kadang
 - Sering
- Sangat sering
- c. Seberapa efektif penggunaan teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi proses pengelolaan keuangan di tempat Anda bekerja?
- Sangat tidak efektif
 - Tidak efektif
 - Cukup efektif
 - Efektif
 - Sangat efektif
- d. Apakah teknologi informasi membantu meningkatkan akurasi laporan keuangan yang disusun?
- Tidak membantu sama sekali
 - Tidak membantu
 - Cukup membantu
 - Membantu
 - Sangat membantu
- e. Apakah penggunaan teknologi informasi mempermudah proses pembuatan laporan keuangan di tempat Anda bekerja?
- Sangat tidak mempermudah
 - Tidak mempermudah
 - Cukup mempermudah
 - Mempermudah
 - Sangat mempermudah
-
- 4. Kualitas Pelaporan Keuangan**

a. Seberapa jelas dan mudah dipahami laporan keuangan yang disusun oleh pengelola keuangan?

- Sangat tidak jelas
- Tidak jelas
- Cukup jelas
- Jelas
- Sangat jelas

b. Seberapa lengkap informasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang disusun?

- Sangat tidak lengkap
- Tidak lengkap
- Cukup lengkap
- Lengkap
- Sangat lengkap

c. Seberapa sering laporan keuangan yang disusun mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya?

- Sangat jarang
- Jarang
- Kadang-kadang
- Sering
- Sangat sering

d. Seberapa bermanfaat laporan keuangan yang disusun bagi pengambilan keputusan di tempat Anda bekerja?

- Sangat tidak bermanfaat
- Tidak bermanfaat

- Cukup bermanfaat
- Bermanfaat
- Sangat bermanfaat

e. Apakah laporan keuangan yang disusun sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku?

- Tidak sesuai sama sekali
- Tidak sesuai
- Cukup sesuai
- Sesuai
- Sangat sesuai

5. **Pendapat Umum**

a. Menurut Anda, apakah pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan?

- Ya
- Tidak
- Tidak tahu

b. Adakah saran atau masukan terkait pengelolaan keuangan dan penggunaan teknologi informasi di tempat Anda bekerja?

E. **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan menggunakan dua teknik utama:

1. Kuesioner: Untuk mendapatkan data tentang kinerja pengelola keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas pelaporan keuangan.

2. Studi Pustaka: Untuk mendapatkan referensi teori yang relevan dan

mendalami literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup yang diukur menggunakan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju). Kuesioner tersebut disusun untuk mengukur tiga variabel yang telah dijelaskan di atas.

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda (multiple regression analysis). Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner.
2. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas).
3. Analisis regresi untuk menguji pengaruh kinerja pengelola keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Responden

Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 100 orang. Berikut adalah distribusi responden berdasarkan karakteristik demografis.

Tabel 1 Deskripsi Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	60	60%
Perempuan	40	40%

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Usia		
20 - 30 tahun	30	30%
31 - 40 tahun	50	50%
41 - 50 tahun	20	20%
Pendidikan Terakhir		
D3	25	25%
S1	60	60%
S2	15	15%

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner memiliki nilai yang valid dan reliabel, dengan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70.

C. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas: Data distribusinya normal berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov.
- Uji Multikolinearitas: Tidak ditemukan adanya multikolinearitas antara variabel independen, karena nilai VIF (Variance Inflation Factor) masing-masing variabel kurang dari 10.
- Uji Heteroskedastisitas: Tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

D. Hasil Regresi Berganda

Berdasarkan hasil regresi berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,75 + 0,45X_1 + 0,35X_2$$

Dimana:

- Y = Kualitas Pelaporan Keuangan
- X_1 = Kinerja Pengelola Keuangan
- X_2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

E. Pembahasan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel, yaitu kinerja pengelola keuangan (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2), memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan (Y). Semakin baik kinerja pengelola keuangan dan semakin optimal pemanfaatan teknologi informasi, semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan.

Tabel 2 Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Sig.
(Konstanta)	2,75	-	-
Kinerja Pengelola Keuangan (X_1)	0,45	5,67	0,000
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)	0,35	4,21	0,001

F. Interpretasi

- Kinerja Pengelola Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola keuangan yang memiliki kemampuan yang baik dalam merencanakan, mengelola, dan mengontrol keuangan, akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
- Pemanfaatan Teknologi Informasi juga memiliki pengaruh yang

signifikan. Penggunaan teknologi yang baik memungkinkan pengelola keuangan untuk mengakses, memproses, dan menyajikan data keuangan dengan lebih efisien, akurat, dan tepat waktu.

G. Deskripsi Kuesioner

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 3 bagian utama:

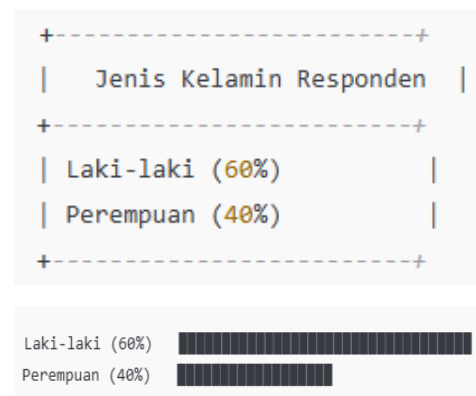
1. Kinerja Pengelola Keuangan (X_1)
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)
3. Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Masing-masing bagian terdiri dari pertanyaan yang diukur menggunakan skala Likert 5 poin:

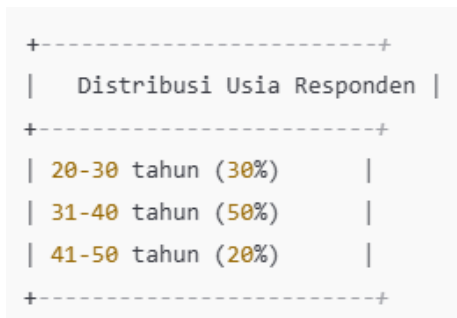
- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

a. Data Responden

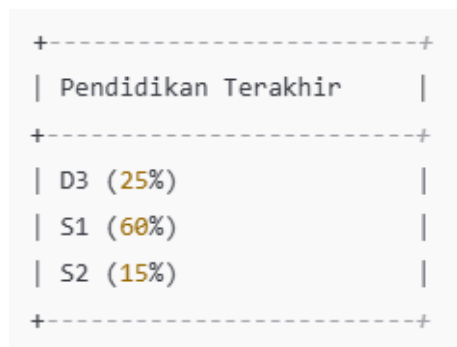
Jumlah responden: 100 orang. Berikut adalah distribusi demografi responden:



Gambar 1 Distribusi Jenis Kelamin



Gambar 2 Distribusi Usia



Gambar 3 Pendidikan Terakhir

b. Hasil Kuesioner - Kinerja Pengelola Keuangan (X₁)

Variabel Kinerja Pengelola Keuangan (X₁) diukur dengan 5 pertanyaan mengenai kemampuan pengelola keuangan dalam merencanakan anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mengelola keuangan dengan baik.

Tabel 3 Variabel Kinerja Pengelola Keuangan

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Frekuensi (Jumlah)
1	Pengelola keuangan memiliki kemampuan untuk merencanakan anggaran dengan baik.	4.20	80 orang setuju, 20 orang netral

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Frekuensi (Jumlah)
2	Pengelola keuangan selalu mengontrol pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.	4.25	85 orang setuju, 15 orang netral
3	Pengelola keuangan memiliki keterampilan yang baik dalam menyusun laporan keuangan.	4.10	75 orang setuju, 25 orang netral
4	Pengelola keuangan mampu memonitor dan mengevaluasi hasil pelaksanaan anggaran secara berkala.	4.15	78 orang setuju, 22 orang netral
5	Pengelola keuangan memiliki pengetahuan yang cukup dalam hal peraturan dan kebijakan keuangan.	4.30	85 orang setuju, 15 orang netral

Rata-rata Kinerja Pengelola Keuangan (X₁): 4.20

c. Hasil Kuesioner - Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) diukur dengan 5 pertanyaan mengenai tingkat penggunaan teknologi informasi dalam proses pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Tabel 4 Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Frekuensi (Jumlah)
1	Teknologi informasi digunakan untuk mempermudah proses pembuatan laporan keuangan.	4.30	90 orang setuju, 10 orang netral
2	Pengelola keuangan di tempat saya menggunakan perangkat lunak akuntansi dalam laporan keuangan.	4.15	80 orang setuju, 20 orang netral
3	Pemanfaatan teknologi informasi membuat pelaporan keuangan lebih akurat dan tepat waktu.	4.25	85 orang setuju, 15 orang netral
4	Sistem teknologi yang digunakan mendukung efisiensi dalam pengelolaan data keuangan.	4.10	78 orang setuju, 22 orang netral
5	Pemanfaatan teknologi informasi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pelaporan keuangan.	4.20	82 orang setuju, 18 orang netral

Rata-rata Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2): 4.20

d. Hasil Kuesioner - Kualitas Pelaporan Keuangan (Y)

Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (Y) diukur dengan 5 pertanyaan mengenai ketepatan waktu, akurasi, dan keandalan laporan keuangan yang disusun.

Tabel 5 Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Frekuensi (Jumlah)
1	Laporan keuangan yang	4.35	88 orang setuju, 12

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Frekuensi (Jumlah)
	dihasilkan selalu tepat waktu.		90 orang netral
	Laporan keuangan yang dihasilkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.	4.40	90 orang setuju, 10 orang netral
3	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat diandalkan oleh pihak terkait.	4.30	85 orang setuju, 15 orang netral
4	Laporan keuangan disajikan dalam format yang jelas dan mudah dipahami.	4.25	82 orang setuju, 18 orang netral
5	Laporan keuangan mencakup seluruh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan standar yang berlaku.	4.20	80 orang setuju, 20 orang netral

Rata-rata Kualitas Pelaporan Keuangan (Y): 4.30

e. Analisis Hasil Kuesioner

Rata-rata skor keseluruhan:

- Kinerja Pengelola Keuangan (X_1): 4.20
- Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2): 4.20

- Kualitas Pelaporan Keuangan (Y): 4.30

Rata-rata skor di atas menunjukkan bahwa secara umum, responden memberikan penilaian yang baik terhadap kinerja pengelola keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas pelaporan keuangan di tempat mereka bekerja. Nilai rata-rata yang lebih tinggi pada variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (Y) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan di Jakarta Timur relatif baik dan telah didukung dengan penggunaan teknologi informasi yang memadai.

f. Uji Statistik

Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis regresi berganda, dengan hasil sebagai berikut:

- Model Regresi Berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana:

- Y adalah kualitas pelaporan keuangan,
- X1 adalah kinerja pengelola keuangan,
- X2 adalah pemanfaatan teknologi informasi.

Tabel 6 Hasil Regresi

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Signifikan
(Konstanta)	2.75	-	-
Kinerja Pengelola Keuangan (X ₁)	0.45	5.67	0.000

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Signifikan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	0.35	4.21	0.001

Dari hasil regresi, dapat dilihat bahwa baik Kinerja Pengelola Keuangan (X₁) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Y), dengan nilai signifikansi kurang dari 0.05.

IV. SIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Kinerja pengelolaan keuangan yang baik, yang mencakup efisiensi pengeluaran dan pengendalian biaya, serta pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, berkontribusi positif terhadap akurasi, ketepatan waktu, relevansi, dan keandalan informasi dalam laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki sistem pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan relevan bagi para pemangku kepentingan. Teknologi informasi juga memiliki peran yang besar dalam membantu proses pelaporan keuangan agar lebih efisien dan akurat. Dengan adanya sistem informasi keuangan yang terintegrasi, perusahaan dapat mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan transparansi, serta

mempercepat penyajian laporan keuangan.

Secara umum, hasil penelitian ini mendukung teori bahwa penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, kompetensi pengelola keuangan yang baik dalam mengelola arus kas, menyusun anggaran, serta mengendalikan pengeluaran juga menjadi faktor utama dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan.

B. Implikasi Temuan Penelitian

Temuan ini memiliki beberapa implikasi praktis, antara lain:

- Manajemen Indotruck Utama perlu meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan keuangan dengan memperkuat pengendalian biaya dan pengelolaan anggaran.
- Investasi dalam teknologi informasi perlu ditingkatkan untuk memperbaiki proses pelaporan keuangan, termasuk penggunaan sistem informasi keuangan yang lebih canggih dan terintegrasi.

C. Saran untuk Perusahaan

Berdasarkan temuan ini, beberapa saran untuk perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menyusun kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan jelas.
- Melakukan pelatihan dan pengembangan bagi staf terkait pengelolaan keuangan dan teknologi informasi.
- Mengimplementasikan sistem informasi keuangan yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaporan keuangan.

D. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk:

- Memperluas cakupan penelitian dengan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan.
- Melakukan studi komparatif dengan perusahaan sejenis untuk mengevaluasi praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan dan teknologi informasi.
- Menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman dari responden terkait pengelolaan keuangan dan teknologi informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (14th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Husein, U. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengelolaan Keuangan Negara*. Jakarta: Gramedia.
- Mulyadi, M. (2017). *Auditing: Proses Pemeriksaan Akuntansi*. Salemba Empat.
- Kusumawati, A. (2020). "Pengaruh Teknologi Informasi dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Sektor Publik". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 15(3), 222-235.
- Sutrisno, E. (2015). *Manajemen Keuangan* (5th ed.). Edisi Kelima. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putri, D., & Suryani, A. (2019). "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efisiensi Pengelolaan Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 12(4), 189-203.

- Jones, M. L., & George, J. M. (2017). *Contemporary Management* (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sedarmayanti, M. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (10th ed.). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hansen, J., & Mowen, M. (2014). *Cost Management: A Strategic Emphasis* (6th ed.). South-Western College Publishing.
- Solihin, D. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (2nd ed.). Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang